

## Penggunaan Metode Sam'iyah Syafawiyah Dalam Pembelajaran Muhadatsah di Salah Satu MTS Di Bekasi

Ichsan Tito Ramadhan

STIT Hidayatunnajaha Bekasi, Indonesia, Email: [ichsantito85@gmail.com](mailto:ichsantito85@gmail.com)

**Abstract.** The method of sam'iyah syafawiyah is a way of teaching a foreign language through listening practice and then followed by the practice of saying words and sentences in the new language that is being studied. The purpose of this study is to dig up an information on the strategy of using sam'iyah syafawiyah's method and muhadatsah at one of the MTs bekasi. To explain supporting factors and challenges in the use of sam'iyah syafawiyah in muhadatsah at one MTs bekasi. The study used a qualitative approach and used the type of case study. The collection of data used in this research is observation, interview and documentary. Based on observations that researchers have made with class VIII MTs Annajah it may be known that, this muhadatsah study using the method of sam'iyah syafawiyah. In this study teachers emphasize and speaking before reading and writing. As for contributing factors, motivation to the teacher at the end of the study, reward and punishment, activation of the disciple in the classroom. Then the retard factor, the weakness of the pupil's ability to master vocabulary, the teacher very little use of the learning medium, the student's lack of interest in Arabic subjects, the student's diverse educational background.

**Abstrak.** Metode sam'iyah syafawiyah adalah cara mengajarkan bahasa asing melalui latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan mengucapkan kata kata dan kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menggali sebuah informasi tentang strategi penggunaan metode sam'iyah syafawiyah dan pembelajaran muhadatsah di salah satu MTs Bekasi. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan tantangan dalam penggunaan metode sam'iyah syafawiyah dalam pembelajaran muhadatsah di salah satu MTs Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis studi kasus. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada murid kelas VIII MTs Annajah dapat diketahui bahwa pembelajaran muhadatsah ini menggunakan metode sam'iyah syafawiyah. Dalam pembelajaran guru menitikberatkan kepada pendengaran dan berbicara sebelum membaca dan menulis. Adapun Faktor pendukung, Pemberian motivasi kepada guru setiap akhir pembelajaran, Pemberian reward dan punishment, Keaktifan murid dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Kemudian faktor penghambat, Lemahnya kemampuan murid dalam menguasai kosakata, Guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran, Minat murid yang kurang terhadap mata pelajaran bahasa Arab, Latar belakang pendidikan murid yang beragam.

### Article History:

Received: 29-05-2024

Accepted: 22-11-2024

**Keywords:** method of sam'iyah syafawiyah, muhadatsah.

### Kata Kunci:

metode sam'iyah syafawiyah, muhadatsah

## Pendahuluan

Pada saat ini *keberadaan* bahasa merupakan kebutuhan dan sumber daya yang penting bagi umat manusia, karena bahasa memiliki banyak fungsi, antara lain penyampaian gagasan, dan isi pikiran manusia dalam bentuk bahasa lisan dan tulisan. (Andriani, 2015:40). Kemudian salah satu bahasa yang digunakan sekarang dan sudah menjadi bahasa resmi adalah bahasa Arab. Pane (2018) menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang telah digunakan oleh berbagai negara di dunia.

Dalam pembelajaran bahasa arab diarahkan pada penguasaan keempat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Farah dan Muliasyah, 2020). Kemudian dari keempat aspek tersebut, keterampilan berbicara menjadi keterampilan yang paling penting untuk dipelajari terlebih dahulu dibandingkan keterampilan lainnya. Hermawan berpendapat bahwa mengajarkan keterampilan berbicara lebih penting daripada mengajarkan *menulis*, karena berbicaralah yang mencerminkan bahasa. (Mutmainah & Marlina, 2020). Dan salah satu keterampilan berbicara, terdapat pembelajaran *muha>datsah*. Pembelajaran *muha>datsah* ini merupakan pelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan. Tujuan utama pembelajaran ini adalah agar murid mampu berbicara dalam sehari-harinya menggunakan bahasa Arab.

Namun, pada kenyataannya dalam pembelajaran *muha>datsah* tidak berjalan semestinya karena banyak murid yang masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf, vokal, dan intonasinya masih banyak yang kurang tepat, juga masih banyak yang kurang lancar dalam menyampaikannya karena kesulitan menghafal (Safu'ah, 2016). Dengan demikian dibutuhkan suatu metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa. Diantara metode yang dapat digunakan untuk memahami pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut: metode *muba>syarah*, metode komunikatif, metode gramatika terjemah, metode *qawa>i'd*, metode *tarjamah*, metode *sam'iyah syafawiyah* (audiolingual), metode *qira>ah* dan masih banyak metode pembelajaran bahasa Arab (Fuad, 2012). Salah satu metode yang sangat efektif untuk diterapkan dalam memahami bahasa arab khususnya pada pembelajaran *muha>datsah* adalah metode *sam'iyah syafawiyah*. Karena metode inilah yang memberikan stimulus terhadap murid untuk belajar mendengar dan mengucapkan. Safu'ah (2016) mengatakan bahwa dasar dan prosedur pengajaran dalam metode ini juga banyak diambil dari metode yang telah ada sebelumnya yaitu metode *muba>syarah*. Selain itu, tujuan *sam'iyah syafawiyah* pun juga tidak berbeda dengan *muba>syarah* yaitu untuk menciptakan kompetensi komunikatif dalam diri murid. Kemudian metode *sam'iyah syafawiyah* (audiolingual) merupakan kunci yang dalam mempelajari bahasa karena belajar bahasa terfokus pada kegiatan latihan, drill, menghafal kosakata, dialog, teks bacaan. karena bahasa adalah ucapan, bukan tulisan maka bahasa diperlukan kebiasaan-kebiasaan pelafalan bahasa supaya memudahkan tersimpan di dalam memori murid untuk menciptakan komunikatif yang efektif (Safu'ah, 2016). Dasar masalah yang melatar belakangi penelitian ini disebabkan metode yang digunakan

Permasalahan tentang penggunaan metode dalam proses pembelajaran muhadatsah dijadikan fokus dalam penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Penelitian

ini penting dilakukan, karena bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran *muha>datsah*., selain itu dengan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk memaksimalkan dan meningkatkan pengetahuan guru terutama dalam penggunaan metode pembelajaran Bahasa arab.

### Metode

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan penggunaan pendekatan tersebut untuk menginvestigasi penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran *muha>datsah*. Adapun tempat penelitian di salah satu MTs di Bekasi. Sekolah ini merupakan salah satu pusat Pendidikan Islam dengan format Pesantren. Pada penelitian ini peneliti menjadikan satu guru bahasa Arab dan 10 murid MTs kelas VIII menjadi partisipan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, instrumen yang dibutuhkan adalah lembar observasi, daftar pertanyaan wawancara, alat perekam (handphone atau kamera), serta alat tulis. Kemudian instrumen atau alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan disertakan alat yang membantu terlaksananya penelitian tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1984), Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

### Hasil dan Pembahasan

Menurut observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa guru menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran, kemudian menurut hasil wawancara ustaz M, S.Pd. mengatakan,

“Dalam pembelajaran ini saya membacakan dialog dengan baik kemudian saya memerintahkan murid untuk mengikuti bacaan saya.”

Dari hasil wawancara oleh seorang guru bahasa Arab, dia mengatakan bahwa dalam pembelajaran dikelas guru mengawali dengan memperdengarkan teks *hiwa>r*, kemudian memerintahkan murid-murid untuk mengikuti bacaan guru dengan baik dan fasih. Adapun buku yang digunakan sebagai bahan ajar adalah buku *Al-arabiyyah linna>syi>n*. Buku ini menjelaskan tahapan pengajaran *hiwa>r* yang sesuai dengan kitabul Muallim *Al-arabiyyah linna>syi>n* berikut tahapan pengajaran *hiwa>r*. pertama, guru memperdengarkan *hiwa>r* akan tetapi buku murid tertutup. Kedua, guru memperdengarkan *hiwa>r* akan tetapi buku murid terbuka. Ketiga, pertanyaan kalimat yang dianggap sukar. Keempat, murid membacakan teks *hiwa>r* bersama-sama. Kelima, guru memerintahkan murid untuk membaca sendiri atau dalam hati. Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan yaitu persiapan waktu dan tempat, persiapan materi pembelajaran, metode pembelajaran, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru akan mempelajari materi pembelajaran yang ada di buku *Al-arabiyyah linna>syi>n*, selain itu guru juga mencari sumber-sumber lain. Menurut observasi yang telah peneliti lakukan guru menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pengajaran *hiwa>r*.

Menurut hasil wawancara dengan ustaz M, S.Pd., beliau mengatakan bahwasanya dalam proses pembelajarannya menggunakan metode dengar ucap. Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa guru memperdengarkan materi teks *hiwa>r* secara langsung dengan bacaan yang lantang, fasih dan jelas. Kemudian guru akan mengulangi bacaan tersebut dan memerintahkan murid untuk mengikuti bacaan guru, setelah itu guru akan memilih beberapa dari murid untuk membacakan *hiwa>r* dan yang lain mengoreksi bacaannya, setelah itu guru membagi dua kelompok untuk membacakan *hiwa>r* tersebut. Kemudian guru memerintahkan murid dengan teman sebangkunya untuk saling berdialog sesuai *hiwa>r*. Setelah itu guru mulai menjelaskan *hiwa>r* tersebut menggunakan bahasa Arab, jika ada beberapa arti kosakata yang benar-benar sulit maka guru akan menggunakan bahasa Indonesia dengan secukupnya. Kemudian guru memberikan waktu untuk murid menghafal atau persiapan karena guru akan memerintahkan murid untuk maju kedepan dan mencoba menjelaskan isi dari *hiwa>r* tersebut. Di tahap ini murid akan dipilih secara acak. jika ada bacaan murid yang salah, maka guru akan membenarkannya. Kemudian guru memberikan pertanyaan berkaitan tentang *hiwa>r* tersebut kepada murid. Setelah itu guru akan memberikan waktu untuk bertanya terkait hal-hal yang belum paham. Dalam proses pembelajaran, mayoritas murid lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan tidak hanya tentang teori bahasa Arab saja namun dengan praktek berbicara dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara langsung dengan temannya maupun dengan gurunya selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi Kembali dengan memberikan waktu kepada murid untuk menanyakan hal yang berkaitan tentang pelajaran pada jam itu. Setelah itu guru memberikan tugas sebagai untuk di asrama dan menutup pelajaran dengan doa. Adapun evaluasi pembelajaran dikelas di kategorikan menjadi dua yaitu, tes tertulis dan praktik. Tes tertulis dilakukan dengan cara murid menjawab pertanyaan secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal di buku ajar, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktikkan oleh murid.

#### 1. Prinsip Metode *Sam'iyah Syafawiyah*

- a. Dalam pembelajaran di kelas guru mengharuskan murid untuk menguasai empat keterampilan dalam berbahasa yaitu, keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Adapun tujuan pengajarannya adalah penguasaan empat keterampilan berbahasa secara merata (Wahyudin, 2020). Sedangkan Abdul Hamid dkk. memberikan prinsip yang sederhana. Pertama, metode ini berangkat dari gambaran bahwa bahasa adalah seperangkat simbol-simbol suara yang dikenal oleh anggota masyarakat untuk mengadakan komunikasi diantara mereka. Maka tujuan pengajaran bahasa Arab adalah memberi bekal kemampuan bagi selain penutur Arab agar mampu berkomunikasi aktif dengan penutur Arab dengan berbagai keterampilan dan dalam berbagai situasi.

- b. Pembelajaran dengan metode *sam'iyah syafawiyah* memiliki langkah awal yaitu guru memperdengarkan bacaan *hiwa>r*, kemudian murid mengikuti bacaan *hiwa>r*. Setelah itu, guru menunjuk beberapa murid untuk membaca ulang *hiwa>r*.
  - c. Guru menjelaskan arti kosakata bahasa Arab yang ada pada *hiwa>r* dengan bahasa tubuh, sinonim atau antonim. Hal ini didukung oleh perkataan Wahyudin yang menjelaskan bahwa, cara menjelaskan makna kosakata dengan metode ini adalah dengan menggunakan media bahasa, seperti: sinonim dan antonim, atau menjelaskan dengan definisi. (Wahyudin, 2020).
  - d. Dalam pembelajaran didalam kelas guru sangat membatasi penggunaan bahasa Indonesia.
  - e. Hal ini didukung oleh salah satu ahli yang mengatakan bahwa dalam penggunaan metode ini, pemakaian bahasa ibu (Indonesia) dibatasi dan apabila ada bahasa yang sulit maka diperbolehkan secara terbatas. Kemudian contoh penerapan yang dilakukan guru dikelas adalah ketika dikelas guru menjelaskan kata “مبكرًا” beliau mengibaratkan dengan permissalan atau contoh kalimat “أنا ادخل إلي الفصل مبكرًا” kemudian beliau menjelaskan dengan waktu “أنا أدخل إلي الفصل في الساعة السادسة تماما” kemudian salah satu murid ada yang mengucapkan kata “pagi-pagi” dan ustaz membenarkan dengan kata “أحسنّت”.
  - f. Guru menjadi pusat perhatian ketika proses pembelajaran.  
Dalam pembelajaran didalam kelas guru menjadi pusat perhatian dan para santri diharuskan untuk mengikuti arahan guru untuk membaca dialog, menghafal dan menulis. Menurut Fuad Effendy dalam metode ini guru menjadi pusat dalam kegiatan kelas, murid mengikuti (merespon) apa yang diperintahkan (stimulus) oleh guru.
  - g. Penggunaan media pembelajaran dalam metode *sam'iyah syafawiyah* yang bertujuan untuk memudahkan murid memahami pelajaran. Seharusnya media pembelajaran bisa memudahkan murid untuk memahami kosakata atau yang lainnya. Hal ini didukung oleh perkataan ahli bahwa metode ini dapat menggunakan media pembelajaran seperti: audio, audio-visual terutama pada latihan menyimak/mendengarkan, gambar, pola-pola, foto dan lain sebagainya karena ini penting (Effendy, 2012).
2. Faktor Pendukung dan Tantangan dalam Penggunaan Metode Sam'iyah Syafawiyah
- Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa faktor pendukung dan tantangan. Adapun faktor pendukung dan tantangan yang peneliti temukan dalam penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyah* pada pembelajaran *muhadatsah* murid kelas VIII di MTs.
- a. Faktor Pendukung
    - 1) Pemberian motivasi kepada guru setiap akhir pembelajaran.
    - 2) Pemberian *reward* dan *punishment*.
    - 3) Keaktifan murid dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
  - b. Faktor Tantangan
    - 1) Lemahnya kemampuan murid dalam menguasai kosakata.

- 2) Guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran, seperti, proyektor (tv) dan laptop.

### Kesimpulan dan Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan metode *syamiyyah syafawiyah* dalam pembelajaran *muhadatsah* pada murid kelas VIII di Mts Annajah Bekasi, dengan mengumpulkan data, kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode *samiyyah syafawiyah* dalam pembelajaran *muhadatsah* pada murid kelas VIII di Mts Annajah Bekasi meliputi:

1. Penggunaan metode *syamiyyah syafawiyah* dalam pembelajaran *muhadatsah*.

Guru mengawali pembelajaran dengan *muqaddimah* kemudian mengulang pembelajaran sebelumnya. Setelah itu guru memulai membacakan teks dialog. Dan guru memerintahkan murid untuk mengikutinya. Dan memilih beberapa dari mereka untuk membacaknya, setelah itu guru memerintahkan murid membentuk dua kelompok untuk membacakan *hiwar*. Kemudian guru memerintahkan murid dengan teman sebangkunya untuk saling berdialog sesuai *hiwar*. Guru menjelaskan isi *hiwar*. Kemudian guru memberikan kesempatan murid untuk memahami teks dialaog. Kemudian guru memberikan waktu untuk murid maju kedepan dan mencoba menjelaskan isi dari *hiwar* tersebut. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada murid berkaitan tentang *hiwar*. Kemudian murid di berikan waktu untuk bertanya terkait hal-hal yang belum di pahami. Guru membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran tentang point-point penting dalam pembelajaran. kemudian Guru memerintahkan murid untuk mengerjakan soal-soal diasrama. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.

#### Prinsip Metode *Sam'iyah Syafawiyah*

- a. Dalam pembelajaran di kelas guru mengharuskan murid untuk menguasai empat keterampilan dalam berbahasa yaitu, keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
- b. Pembelajaran dengan metode *sam'iyah syafawiyah* memiliki langkah awal yaitu guru memperdengarkan bacaan *hiwar*, kemudian murid mengikuti bacaan *hiwar*. Setelah itu, guru menunjuk beberapa murid untuk membaca ulang *hiwar*.
- c. Guru menjelaskan arti kosakata bahasa Arab yang ada pada *hiwar* dengan bahasa tubuh, sinonim atau antonim
- d. Dalam pembelajaran didalam kelas guru sangat membatasi penggunaan bahasa Indonesia.

Hal ini didukung oleh salah satu ahli yang mengatakan bahwa dalam penggunaan metode ini, Guru menjadi pusat perhatian ketika proses pembelajaran Penggunaan media pembelajaran dalam metode *sam'iyah syafawiyah* yang bertujuan untuk memudahkan murid memahami pelajaran.

2. Faktor pendukung dan tantangan dalam metode *syamiyyah syafawiyah* dalam pembelajaran *muha>datsah*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa faktor pendukung dan tantangan. Adapun faktor pendukung dan tantangan yang peneliti temukan dalam penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* pada pembelajaran *muha>datsah* murid kelas VIII di MTs Annajah Bekasi adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
  - 1) Pemberian motivasi kepada guru setiap akhir pembelajaran.
  - 2) Pemberian *reward* dan *punishment*.
  - 3) Keaktifan murid dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
- b. Faktor Tantangan
  - 1) Lemahnya kemampuan murid dalam menguasai kosakata.
  - 2) Guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran.
  - 3) Minat murid yang kurang terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan metode *syamiyyah syafawiyah* dalam pembelajaran *muha>datsah* pada murid kelas VIII di MTs Mts X di Bekasi, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran antara lain kepada:

1. Kepala Madrasah MTs X
  - a. Hendaknya diusahakan melengkapi media pembelajaran untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
  - b. Memberikan pelatihan kepada guru bahasa Arab.
  - c. Diusahakan mengontrol perkembangan pembelajaran bahasa Arab di semua kelas.
2. Guru Bahasa Arab di MTs X
  - a. Hendaknya lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran bahasa Arab.
  - b. Banyak berkreasi dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
  - c. Berusaha banyak berkomunikasi berbahasa Arab dengan murid.
  - d. Berusaha menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran lebih hidup
3. Murid
  - a. Jangan takut salah dalam mempraktikan bahasa Arab.
  - b. Hendaknya memperhatikan guru ketika sedang pembelajaran.

Hendaknya terus meningkatkan kemampuan bahasa Arab dengan banyak menghafal kosakata dan *hiwa>r*.

### Daftar Pustaka

- Ali, Al-khuli. (2010). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Diterjemahkan Dari Judul Asli *Asa>lib tadri>s Al-Lughoh Al-Arabiyah* ). Basan Publising . Sleman Yogyakarta.
- Andriani, A. (2015). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39-56.  
<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.232>.

- Ariyanti, Hari, and Syarifah Syarifah. "Strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab murid kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga." *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 1.1 (2021): 45-55.
- Asy'ari, M. (2019). Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif. *An Nabighoh*, 20(02), 288-306.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56-71.
- Darman, I. H. (2022). Pengaruh Penerapan Metode *Muna>zharah* (Debat) Dalam Pembelajaran *Muhada>tsah* III Di PBA STAIN Madina. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1422-1435.
- Dukha, S. (2015). Strategi Pembelajaran *Muhada>tsah* di Mts Ma'arif Nu 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Fitriana, I. (2010). Pembelajaran Muhadatsah di Pondok Pesantren al-Kamal Kuwarasan Kebumen (Tinjauan Metode). *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*.
- Fuad, Efendy. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misyikat Malang.
- Furoidah, Asni. "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2.2 (2020): 63-77.
- Hamdah, Laras. "Problematika Motivasi Belajar Murid Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh." *Ta'limi/ Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1.1 (2022): 1-19.
- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3.2 (2017): 196-210.
- Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3, 1-13.
- Izzan, Ahmad. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jamilah, E. S. Penggunaan Mmetode Samiyyah Syafawiyah Pada Mata Kuliah Tarjamah Fauriyah ( Studi Pada Mahamurid Bahasa DaN Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Semester 6 Tahun Akademik 2018/2019 Tinjauan Tingkat Kecemasa Mahamurid).
- Kafila, K., & Nurhayati, D. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Audiolingual Terhadap Kemampuan Muha>datsah Muridwati Kelas III intensif Di Tmi Putri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Tahun 2021-2022 m. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(4), 665-663
- Kaharuddin, K. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kemampuan Muha>datsah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 62-72.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). Tersedia di <https://www.kbbi.web.id/>. Diakses pada 22 Agustus 2022.
- Kountur, Ronny. (2003). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. CV. Terunan Grafika. Jakarta.

- Maspalah, M. (2015). Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 68-78.
- Meleong, Lexy John. (2007). "Metodologi Penelitian Kualitatif". <http://library.stik-ptik.ac.id/viewer.jsp?id=7251>.
- Muhith, A. (2013). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Penerapan. *Quantum Learning*.
- Munip, A. (2020). Tantangan dan prospek studi bahasa arab di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 301-316.
- Mutmainah, N., & Marlina, L. (2020). Implementasi Metode Mubasyarah dalam Pembelajaran Muhadatsah. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2), 30-43
- Pane, Akhiril. (2018). *Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunika Agama Islam*. *KOMUNIKOLOGI: jurnal pengembangan ilmu komunikasi dan social*.
- Rivai, M. H., & Inayati, N. L. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Muha>datsah dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Murid Program Unggulan MTS Negeri 2 Sukoharjo (Tahun Pelajaran 2019/2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rosyadi. AW. (2001). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab STAIN Malang*. *Ulul Albab, Jurnal Studi Islam*, Malang. <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/6109>
- Sa'adah, Binti. *Penerapan Metode Bandongan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di MA Al-Manar Tanjungtani Prambon Nganjuk*. Diss. IAIN Kediri, 2020.
- Safu'ah. Muhammad. (2016). *Efektifitas Penggunaan Metode Audiolingual Terhadap Kemampuan Muha>datsah Mahamurid Ma'had Al-Birr Makasar*.
- Saleh. Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan. Bandung.
- Sangid, A., & Muhib, M. (2018). Strategi Pembelajaran Muhadatsah. *Tarling: Journal of Language Education*, 2(1), 1-22.
- Sari, A. M. (2020). *Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahamurid Pendidikan Bahasa Arab (Pba) Di Iai Muhammadiyah Sinjai*.
- Setiawan, A. A. (2013). *Pengaruh Metode Samiyyah Syafawiyah Terhadap Kemampuan Muha>datsah*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sidiq, Umar & Choiri, Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya. Ponorogo
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV. Bandung. [391327717-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono.pdf](https://doi.org/10.24067/buku-metode-penelitian-sugiyono.pdf)
- Sulistiyani, Siti & Setyami, Inung. (2021). *Keterampilan Berbahasa. Guepedia: The First On-Publisher in Indonesia*. Yogyakarta.
- Wahyudin, Dedih. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit dan Parsial*. Bandung: Rosdakarya.